

NILAI MORAL TRI HITA KARANA DALAM ALBUM “KERAMAT” CIPTAAN H. RHOMA IRAMA

Darmawan Harefa¹, I Made Sutajaya², I Wayan Suja³, Ida Bagus Made Astawa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Ganesha

(darmawan.harefa@student.undiksha.ac.id¹, made.sutajaya@undiksha.ac.id²,
wayan.suja@undiksha.ac.id³, md.astawa@undiksha.ac.id⁴)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral Tri Hita Karana dalam album “Keramat” Ciptaan H. Rhoma Irama”. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat analisis isi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat (1) Nilai moral kejujuran (2) Nilai moral disiplin (3) Nilai moral perhatian dan peduli pada orang lain (4) Nilai moral menghormati orang lain (5) Nilai moral keadilan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prinsip moral menghargai orang lain merupakan salah satu prinsip moral yang banyak terdapat dalam lirik lagu suci. Saran a. Hal ini dapat menjadi pelajaran berharga bagi para akademisi dan pecinta musik tentang bagaimana menghadapi tantangan hidup. Selain itu, lagu sakral karya H. Rhoma Irama ini juga menimbulkan pertanyaan penting bagi kita semua, karena menekankan pentingnya ketaatan anak kepada orang tuanya, khususnya kepada ibu yang melahirkan, membesarkan, dan merawat kita semua. ; b) Peneliti menyarankan bagi para pembaca dan penikmat lagu ini agar menerapkan kelima nilai moral tersebut kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan perlindungan kepada setiap orang dimana kita kebetulan berada.; c) Penelitian ini dimaksudkan untuk menginspirasi pembaca untuk menyelidiki aspek tambahan dari album lain sebagai inspirasi.

Kata Kunci: Nilai; Moral; Tri Hita Karana; Keramat

Abstract

The purpose of this study is to explain Tri Hita Karana's moral principles as they are presented in H. Rhoma Irama's album "Keramat". Content analysis, a qualitative research tool, is employed. These are the moral values that this study has shown to exist: (1) the moral value of integrity; (2) the moral value of self-control; (3) the moral value of empathy and concern for others; (4) the moral value of due process; and (5) the moral value of fairness. It follows that one of the moral precepts that are frequently found in the lyrics of religious songs is the moral precept of valuing others. Recommendation: This can teach students and music enthusiasts alike a lot about overcoming obstacles in life. Furthermore, this holy song by H. Rhoma Irama has significant queries for all of us since it highlights how crucial it is for a child to obey their parents, particularly the mother who gave birth to, reared, and looked after all of us. a) According to the researchers, those who read or listen to this song should incorporate the five moral principles into their daily lives and shield others around them. b) The purpose of this research is to encourage readers to go further into other album aspects in quest of inspiration.

Keywords: Sacred; Tri Hita Karana; Morals; Values

A. Pendahuluan

Menurut (Hurlock, 1980) Sulit untuk mendefinisikan suatu nilai. Nilai dapat

didefinisikan, setidaknya, sebagai sesuatu yang menarik bagi kita, disukai dan dicari, atau, dengan kata lain, baik. Menurut

Sarjana filsuf Jerman-Amerika Hans Jonas nilai adalah *the addressee of a yes* (sesuatu yang ditujukan dengan ya kita). Nilai diartikan sebagai: harga, nilai uang, nilai kepandaian, kuantitas, kualitas, sifat-sifat (yaitu hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan), dan sesuatu yang memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan kodratnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sedangkan (Mustolehudin, 2012) Dia biasanya diakui sebagai bapak ekonomi. Estetika adalah kategori nilai lainnya. Misalnya, berinteraksi dengan lukisan yang indah, mendengarkan musik yang indah, membaca novel yang menarik, atau menikmati puisi yang indah biasanya memberikan nilai estetika bagi individu yang mengalaminya.

Oleh sebab itu, pada pembahasan ini nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang bernilai dan merupakan suatu tujuan yang harus dipenuhi. Selain itu, nilai adalah sekelompok sentimen dan sikap yang muncul sebagai perilaku. Ringkasnya, nilai adalah suatu sistem ide atau emosi yang diambil untuk mewakili identitas individu yang mengilhami pola pikir, emosi, keterikatan, dan tindakan dengan pola yang unik.

Tujuan utama sastra dapat dibagi menjadi lima kategori besar, salah satunya adalah "fungsi relatif", yang diartikan sebagai memberikan kesenangan, kebahagiaan, atau hiburan kepada pembacanya. Yang dimaksud dengan "fungsi didaktik" adalah mendidik pembaca sebagai akibat dari prinsip moral dan etika yang dijunjungnya. Memberikan nilai estetika disebut dengan "fungsi estetika". Yang dimaksud dengan "fungsi moralitas"

adalah memiliki standar moral yang tinggi agar pembaca mengetahui benar dan salahnya perilaku moral (Mudana, 2023). "Fungsi Religiusitas" mengacu pada pencantuman pelajaran moral yang dapat diterapkan pembaca dalam kehidupannya sendiri.

Salah satu cara penyampaian pelajaran moral yang dapat dimanfaatkan pembaca adalah melalui karya sastra. Sangat penting bagi semua orang untuk mematuhi nilai ini agar dapat menjalani kehidupan mereka sebagai makhluk sosial yang sejati (Nyoman Ayu Putri Lestari, I Made Sutajaya, 2024). Namun nampaknya terjadi degradasi moral yang menghalangi manusia untuk hidup sebagai makhluk sosial sejati berdasarkan realitas yang ada dalam situasi formal, nonformal, dan informal. Fenomena-fenomena yang ada di sekitar kita, seperti perampokan, pemerkosaan, dan pembunuhan yang sepertinya semakin meresahkan bangsa ini, menjadi buktinya (Lembongan, 2022).

Sesuai dengan perkembangan zaman, cara menyampaikan pesan moral yang digunakan manusia beragam, manusia bisa mengungkapkan melalui tulisan, lisan ataupun ekspresi wajah dan gerak tubuh. Salah satu cara manusia untuk mengungkapkan pesan atau sesuatu kepada pendengar adalah menciptakan lirik lagu atau menyanyikannya. Penulis lagu mampu berkomunikasi dengan pendengar atau individu lain melalui lagunya. Anda mungkin memperhatikan bagaimana pengalaman atau perasaan jiwa dikomunikasikan dengan nada yang indah dan unggul dengan menggunakan teknik ini.

Lirik dapat merujuk pada dua hal: produksi sebuah lagu dan karya sastra (puisi) di mana penyair mengungkapkan emosinya sendiri. Seorang penyair atau penulis lagu harus memiliki keterampilan pengolah kata yang luar biasa untuk menggunakan lirik. Bunyi berirama yang banyak disebut sebagai lagu (Zagoto, 2022). Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni yang menghubungkan seni bahasa dengan seni suara karena karya seni suara menonjolkan melodi dan warna suara penyanyinya. Menurut pandangan ini, lagu adalah sebuah karya seni yang memadukan seni bahasa puisi dan seni suara; bahasanya singkat, berirama, dan nadanya konsisten; pemilihan kata kiasan (imajinatif).

Menurut buku Nurgiyantoro dalam (Dadang Hawari, 2006), akhlak adalah makna-makna yang ingin dipahami oleh pengarang agar pembacanya dapat dipahami dan serupa dengan tema jika dilihat dari sudut pandang yang berlawanan dengan isi suatu karya sastra. Moralitas dengan demikian dapat dipandang sebagai sebuah tema dalam pengertiannya yang paling mendasar, namun tidak semua tema adalah tema (Dambudjai, J, 2018). Moralitas memperjelas apa yang dimaksud dengan baik dan salah.

Menurut (Duha, 2023), moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai gagasan tentang pelajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diambil dan diterapkan oleh pembaca pada cerita tertentu yang bersangkutan. Penulis sengaja memberikan nasihat tentang berbagai topik yang berkaitan dengan kehidupan, termasuk sikap, perilaku, dan rahmat sosial.

Menurut (Parmajaya, 2018) Dengan nuansa yang lebih abstrak, moralitas—berasal dari kata Latin *moralis*—pada dasarnya memiliki arti yang sama dengan moral. "Moralitas suatu tindakan" mengacu pada komponen etika suatu aktivitas, atau apakah aktivitas tersebut benar atau salah. Esensi moral, atau gagasan umum dan cita-cita yang berkaitan dengan baik dan salah, dikenal sebagai moralitas.

Moral secara garis besar adalah keyakinan yang dianut secara luas tentang apa yang benar dan salah dalam perbuatan, sikap, komitmen, dan lain-lain. Kata "moral" mengacu pada keadaan memiliki pertimbangan baik dan buruk yang dijunjung secara sadar. Meskipun demikian, bukan hal yang aneh jika makna baik dan buruk menjadi sewenang-wenang dalam situasi tertentu. Hal ini menyiratkan bahwa apa pun yang dianggap diinginkan oleh seseorang atau negara, mungkin tidak sama bagi orang atau negara lain.

Moralitas, dengan demikian, pada dasarnya adalah pernyataan ideologis yang dibuat oleh penulisnya. Ada hubungan antara keindahan dan moralitas. Estetika berkaitan dengan harmoni, keindahan, dan kehalusan; moralitas berkaitan dengan nilai-nilai baik dan negatif (Magnis-Suseno dalam (Mustolehudin, 2012). Ibnu Miskawaih sebagaimana dikemukakan dalam (Mustolehudin, 2012) berpendapat bahwa kesempurnaan akhlak pada akhirnya akan muncul dari masyarakat yang beradab, artinya kesempurnaan manusia dimulai dari individu. Namun menurut Aristoteles, sebagaimana dijelaskan Magnis-Suseno dalam (Mustolehudin, 2012), etika tidak terpengaruh oleh keyakinan mistik agama

yang berbeda. Ia menyatakan bahwa studi etika merupakan subbidang filsafat moralitas.

Magnis-Suseno berpendapat bahwa moralitas dan estetika saling berkaitan dalam (Mustolehudin, 2012) Ia mendefinisikan moralitas sebagai keselarasan, keanggunan dalam tingkah laku, kebijaksanaan, dan kesopanan. Kehidupan seseorang akan lebih tenteram dan bermoral jika berperilaku lebih anggun, sopan, dan manis. Sebaliknya, seseorang juga semakin tidak patuh (tidak bermoral) jika semakin tidak sopan ia bertindak di depan umum.

Secara umum, moralitas mengacu pada pemahaman ajaran yang diterima tentang benar dan salah dalam kaitannya dengan perilaku, sikap, tugas, karakter, dan bidang lainnya. Remaja dikatakan bermoral jika memiliki kesadaran moral, yaitu kemampuan membedakan mana yang benar dan mana yang salah serta perilaku yang dapat diterima. Ada hal-hal yang etis dan tidak etis, serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Remaja yang bermoral akan memanasifestasikan dirinya secara alami dalam penilaian dan penalaran yang baik dan bermoral, serta dalam perilaku yang sehat secara etis.

Dari sudut pandang di atas jelas bahwa moralitas adalah pengetahuan tentang budi pekerti manusia yang bermartabat sehingga memiliki hubungan dengan Tri Hita Karana . Ajaran tentang benar dan salahnya tingkah laku dan perilaku juga dianggap sebagai akhlak (akhlak).

Lewat lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para

pendengarnya. Dengan demikian untuk menumbuhkan kesadaran, kebaikan, kebijaksanaan, pengharapan dan kejujuran dalam diri pendengar (Karpika, I. P., & Mentari, 2020). Maka, penggalian nilai moral dalam album "Keramat" perlu dilakukan mengingat penyampaian pesan moral dalam sastra tidak secara langsung. Fenomena tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian.

Album "Keramat" merupakan karya yang sangat menarik dan mengundang keingintahuan pendengar. Karena selain menghibur, lagu ini juga mengandung nilai moral yang dapat menjadi pedoman bagi pendengarnya. Salah satu lagu dalam album ini mengisahkan tentang seorang ibu, doa seorang ibu akan dikabulkan oleh Tuhan dan setiap kutukannya jadi kenyataan, Karna ibu telah mengandung, merawat, dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Dalam album ini tidak hanya menceritakan tentang kedua orang tua melainkan menyampaikan kepada masyarakat untuk tetap berusaha dalam menggapai sesuatu, dan juga cerita percintaan. Maka tidak heran jika lagu ini sangat populer pada masanya dan diminati oleh jutaan pendengar. Oleh sebab itu, kajian lagu ini secara umum mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam album "Keramat" yang nantinya kajian ini mampu memberikan manfaat bagi pembacanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi analisis isi dalam metodologi penelitian kualitatif. Menurut (Mulyatiningsih, 2013) mengartikan analisis isi sebagai suatu teknik merangkum makna karya sastra dengan tujuan menghasilkan data tersebut, yang

mana kesimpulan tersebut diperoleh melalui identifikasi dan interpretasi. "Penelitian kualitatif menggambarkan suatu permasalahan yang didalamnya terdapat penilaian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berdasarkan data yang valid berupa kata-kata tertulis," menurut Sugiyono dalam (Sarumaha, 2022). Landasan pemahaman nilai moral lagu dalam analisisnya harus dipahami terlebih dahulu sebelum mencari nilai moral dalam sebuah album.

1. Data dan Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian analitik: data primer dan data sekunder. Sumber data primer menurut (Harefa, 2019) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selain itu, sumber sekunder adalah sumber yang memberikan akses kepada pengumpul data terhadap informasi melalui dokumen atau individu lain, bukan secara langsung. Buku-buku yang relevan dengan penelitian dijadikan sebagai data sekunder.

Delapan track dari album "Keramat" karya H. Rhoma Irama yang meliputi lagu "Santai", "Suci", "Sahabat Biasa", "Kekasih", "Dominisol", "Bahasa Isyarat", "Banyak Jalan Menuju Ke Roma," dan "bercanda".

2. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur berikut digunakan untuk pengumpulan data:

- 1) Peneliti mendengarkan dan memahami album "Keramat" ciptaan H. Rhoma Irama.
- 2) Peneliti mendengarkan berulang-ulang dan menulis kembali lirik lagu yang akan dianalisis.

- 3) Selanjutnya mengidentifikasi nilai-nilai moral (nilai-nilai individual, dan nilai-nilai sosial) dengan pemberian kode dalam album "Keramat" ciptaan H. Rhoma Irama, kemudian mendalami nilai moralnya.
- 4) Mengidentifikasi nilai-nilai moral ke dalam panduan analisis.

3. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang dikemukakan oleh (Jakni, 2016) Saat mengevaluasi data, tiga tahap berikut harus diikuti:

a) *Date Reduction (Reduksi Data)*

Memadatkan data, mengidentifikasi komponen-komponen utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang informasi yang tidak diperlukan merupakan langkah-langkah penting dalam proses reduksi. Hasilnya, data yang ringkas akan menyajikan gambaran yang lebih akurat dan memudahkan pengumpulan informasi lebih lanjut serta operasi pencarian bagi peneliti sesuai kebutuhan.

b) *Date Display (Penyajian Data)*

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti diagram alir, infografis, korelasi kategori, dan deskripsi ringkas.

c) *Conclusion Drawin /Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hasilnya bisa berupa gambar atau gambar suatu objek yang sebelumnya kabur atau

gelap, tetapi menjadi jelas setelah diperiksa lebih dekat.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan diperlukan untuk mengetahui kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Meningkatkan kewaspadaan dan ketelitian dalam observasi merupakan cara yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Hal ini untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. dengan alasan bahwa peningkatan kegigihan memerlukan observasi yang lebih menyeluruh dan teratur.

Menurut (Sugiyono, 2020) menegaskan bahwa melakukan observasi dengan lebih cermat dan konsisten merupakan langkah penting untuk meningkatkan ketekunan. Hal ini memungkinkan untuk mendokumentasikan rangkaian peristiwa dan kepastian fakta secara definitif dan metodis. Peneliti dapat menghasilkan deskripsi data yang tepat dan metodis atas fakta yang mereka lihat jika mereka mengumpulkan data dengan ketelitian yang lebih besar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Temuan analisis para ahli menunjukkan bahwa album "Keramat" karya H. Rhoma Irama mempunyai sejumlah hikmah. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk teks setiap puisi yang menguraikan rumusan masalah secara umum dalam penelitian, sehingga analisis data lebih mudah dipahami. Lirik lagu berikut menggambarkan bagaimana temuan penelitian disajikan:

a) Kejujuran

Kapasitas untuk mengakui emosi, gagasan, dan perbuatan seseorang kepada orang lain dikenal sebagai kejujuran moral. Bersikap jujur membantu orang menghindari rasa bersalah yang timbul karena berbohong. Dengan mengatakannya apa adanya, seseorang dapat mengakui apa yang sebenarnya dipikirkan, dirasakan, dan dilakukannya. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengakui perasaan, pikiran, dan perilaku diri sendiri serta orang lain adalah kejujuran. Jujur, tidak berbohong, tidak curang, dan ikhlas sama dengan jujur. Oleh karena itu, orang yang ikhlas dan konsisten berbicara berdasarkan hati nuraninya secara rutin adalah orang yang berperilaku jujur. Dalam lirik lagu "Domisol" memiliki nilai moral kejujuran.

Domisol

Do mi sol, mari menyanyi
Do mi sol, mari menyanyi
Mari nyanyi bersama menyanyi tentang cinta
Mari nyanyi bersama menyanyi tentang cinta
"Kusayang padamu kusayang padamu
Kucinta padamu Kucinta padamu"
Do mi sol, mari menyanyi
Do mi sol, mari menyanyi
Mari nyanyi menyanyi tentang cinta bersama
menyanyi
Mari nyanyi menyanyi tentang cinta bersama
menyanyi
"Ku sayang padamum kusayang padamu,
kucinta padamu kucinta padamu."

Mencurahkan isi hatimu lewat lagu. ...
Menyanyi duhai lebih syahdu dengan cinta sambil.
Melelehkan hatimu dengan musik
Menyanyi duhai lebih syahdu dengan cinta sambil.

La-la-la... La, la, la, la-la... La, la, la-la.. la-la.. la
La-la-la... La, la, la, la-la... La, la, la-la.. la-la.. la
La-la-la... La, la, la, la-la... La, la, la-la.. la-la.. la
La-la-la... La, la, la, la-la...La, la, la-la.. la-la.. la
La-la-la... La, la, la, la-la...La, la, la-la.. la-la.. la

Pada bait lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip dan hurufnya dimiringkan, bahwasanya terdapat nilai moral kejujuran: *kucinta padamu kucinta padamu kusayang padamu kusayang padamu*. Dalam hal ini mirip dengan gagasan bahwa kejujuran adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang kepada orang lain. Dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu tersebut dengan kejujuran dan keberanian dalam menyampaikan perasaan lewat lagu. Ia mengajak untuk bernyanyi bersama tentang cinta kepada kekasihnya. Dalam lirik lagu ini, menyampaikan kepada pendengar apabila ada perasaan cinta kepada seseorang jangan memendamnya dalam hati, ungkapkanlah dengan jujur.

Berdasarkan realita kehidupan masa kini, banyak orang tidak berani dalam menyampaikan perasaannya kepada orang lain (Putu Ayu Paramita Dharmayanti, 2024). Lirik lagu ini mengajarkan pendengar untuk berani mengungkapkan perasaan kepada orang lain, karena perasaan yang dipendam karena ketakutan untuk mengungkapkan akan terasa sakit dan akan menjadi beban hidup.

Hidup akan menderita jika integritas moral tidak dipraktikkan setiap hari. Jika kita menjalani hidup dengan nilai kejujuran maka kita akan sejahtera, tidak berbohong, tidak berbuat curang, dan bertindak dengan ikhlas.

2. Disiplin

Selain mengajarkan anak berpikir secara konsisten, disiplin juga mencakup dukungan, pertimbangan, dan pendampingan anak agar merasa senang atas kepatuhan dan kesetiaannya Wantah

dalam (Ibung, 2019). Karena disiplin merupakan suatu kebiasaan yang menyangkut ketaatan pada peraturan dan waktu yang berlaku, maka seseorang yang terbiasa akan mudah menerapkan disiplin dimanapun dia berada; Sedangkan seseorang yang tidak terbiasa akan kesulitan menerapkan disiplin dimanapun dia berada. Keutamaan moral disiplin disebutkan dalam lirik lagu "Santai".

Santai

Pikiran sehari-hari menyebabkan ketegangan pada saraf.
otot tegang karena pekerjaan rutin
Bersantai, bersantai, bersantai

Hei, Mari Kita Bersantai Untuk Mencegah Ketegangan Pada Saraf.

Hei, Ayo Bersantai Untuk Mencegah Kejang Otot.

Hei, Mari Kita Bersantai Untuk Mencegah Ketegangan Pada Saraf.

Hei, Ayo Bersantai Untuk Mencegah Kejang Otot.

Otot Tegang Akibat Kejang

Otot Akibat Kerja Akibat Pemikiran Sehari-Hari
Bersantai, Bersantai, Bersantai

Yo Kita Santai Agar Syaraf Tidak Tegang

Yo Kita Santai Agar Otot Tidak Kejang

Yo Kita Santai Agar Syaraf Tidak Tegang

Yo Kita Santai Agar Otot Tidak Kejang

"Satu Hari Di Dalam Satu Minggu

Coba Gunakan Untuk Bersantai

Macam-Macam Persoalan Yang Ada

Coba Hari Itu Dilupakan

Santai Santai Yok Kita Santai"

Pada bait lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip dan hurufnya dimiringkan, terdapat nilai moral disiplin. *satu hari di dalam*

satu minggu coba gunakan untuk bersantai macam-macam persoalan yang ada coba hari itu dilupakan santai santai yok kita santai. Dapat disimpulkan bahwa dalam menjalani kehidupan ini, jangan terlalu serius dan jangan pula terlalu santai. Apapun yang dilakukan setidaknya berikan waktu untuk istirahat sejenak. Karena dalam hal ini apapun yang dilakukan dengan cara memaksakan diri, maka hasil yang didapatkan tidaklah bagus. Disiplin bukan berarti disiplin akan waktu, tapi disiplin akan kesehatan juga harus diperhatikan.

Berdasarkan realita kehidupan masa kini, banyak orang yang tidak menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan, misalnya disiplin akan kesehatan. Banyak masyarakat yang tidak peduli akan kesehatan diri mereka sendiri, terlalu memaksakan diri untuk terus bekerja. Dalam lirik lagu ini mengingatkan untuk memberi waktu luang beristirahat sejenak. Dalam bekerja jangan memaksakan diri atau tubuh kita untuk melewati batas kemampuan kita sendiri. Karna jika memaksakan diri akan berakibat fatal buat kita sendiri.

3. Hati Nurani

Hati nurani adalah kepedulian terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain. Jadi, hati nurani adalah sebagai suara hati, atau standar internal yang dimiliki seseorang. Dalam lirik lagu "Teman Biasa" memiliki nilai moral Hati Nurani.

Teman Biasa

*"Keramahanku kepadamu
Kebaikanku kepadamu
Bukan berarti bahwa aku cinta kepadamu
bukan berarti bahwa aku ini kekasihmu"*

Tapi sikapmu kepadaku

seakan aku kekasihmu
Sejak aku kenal padamu
kau kuanggap teman yang biasa

Sungguh aku tiada menduga
Kala engkau menyatakan cinta
rupanya aku membuat engkau jatuh cinta
janganlah lagi kau nyatakan

*"Rasa cintamu kepadaku
karena sesungguhnya aku tak menyintaimu
tak mungkin kupaksakan untuk menyintai kamu
Mulai sekarang kau anggaplah
diriku ini teman saja"*

Terdapat keutamaan moral hati nurani pada baris lirik lagu di atas yang diapit tanda kutip dan dicetak miring. Kemurahan hati saya terhadap Anda Ini tidak berarti bahwa saya mencintaimu atau bahwa saya adalah pasangan Anda. karena aku tidak bisa membuatmu mencintaimu karena aku benar-benar tidak mencintaimu. Anda bisa menganggap saya sebagai teman mulai sekarang.

Menurut pengertiannya, hati nurani adalah kesadaran akan perasaan dan kesejahteraan orang lain (Jaya, 2019). Dapat disimpulkan bahwa dalam lagu ini, seorang sahabat mengungkapkan perasaan kepada sahabatnya. Untuk menjaga perasaan temannya, ia tidak menolak dengan kata-kata yang menyakitkan perasaan sahabatnya tersebut. Namun, ia menolak dengan kata-kata yang tidak menyinggung dan menyakiti hati orang lain. Walaupun ia agak risih dengan ungkapan perasaan sahabatnya, namun ia menolak dengan kata-kata yang santun yang tidak menyakiti perasaan temannya tersebut.

Berdasarkan realita kehidupan masa kini, banyak orang yang tidak menerapkan nilai-nilai hati nurani dalam kehidupan bermasyarakat misalnya tidak mampu merasakan dan menghayati perasaan orang lain, balas dendam. Ketidakmampuan menghayati dan merasakan perasaan orang lain berarti kurang peka terhadap perasaan situasi orang lain. Kurang mampu menangkap kondisi orang lain sehingga ia pun menjadi kurang mampu bertoleransi terhadap orang lain. Balas dendam termasuk dalam kategori kemampuan sosial yang kurang baik karena kondisi ini, kita membuat orang lain merasakan hal atau kondisi tidak menyenangkan yang pernah ia alami. Ketika moral hati nurani tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka sangat berdampak buruk pada diri kita sendiri, karena perbuatan atau perilaku tersebut sangat bertentangan dan menyimpang dalam kehidupan bermasyarakat, karena kita tidak mengerti perasaan orang lain dengan apa yang dialaminya dan terlebih terhadap kesejahteraan dilingkungan sekitar kita. Jika moral hati nurani diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka kita akan disenangi oleh orang lain dan mendapatkan pujian dari masyarakat dimana kita berada.

4. Menghormati Orang Lain

Bersikap baik dan penuh kasih sayang kepada orang lain adalah tanda rasa hormat dan kesopanan. Setiap orang perlu memiliki kedua sikap tersebut agar dapat dihormati dan dihargai oleh orang lain, serta diterima oleh lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia sepanjang hidupnya harus mempunyai sikap menghargai dan

menghormati orang lain. Rasa hormat terhadap sesama sangat ditekankan dalam lirik lagu "Suci, Bercanda, Bahasa Isyarat".

Keramat

"Hormatilah ibumu yang telah melahirkanmu dan membesarkanmu dengan menyusui darah dagingmu. Cintanya pada tubuh dan jiwa Anda Dia adalah satu-satunya orang di Bumi. Yang memiliki cinta tak terbatas untukmu"

Tuhan mendengar permohonan ibumu, dan kutukan pun terwujud.
ridha Allah dengan nikmat-Nya
Kemarahan Ilahi karena kemarahannya

Ketika kekasihmu menjadi milikmu
Lebih banyak cinta untuk ibumu
Jika Anda tunduk pada raja Anda
Berikan lebih banyak ketaatan pada ibumu.

Bukan di gunung yang Anda tanyakan
Bukan laut yang kamu sembah
Anda juga tidak meminta bantuan dukun.
Bukan kuburan tempat Anda salat
Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang sakral dan efektif.
Selain doa ibumu

Pada bait lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip dan hurufnya dimiringkan, terdapat nilai moral menghormati orang lain. *Hormati ibumu, satu-satunya orang di dunia yang benar-benar mencintaimu tanpa syarat. Dialah yang melahirkan dan membesarkanmu, tubuh dan jiwamu dari cintanya, dan daging dan darahmu dari susunya.* Menurut gagasan tersebut, memperlakukan orang lain dengan baik dan hormat berarti memperlakukan mereka dengan baik. Kita mungkin menyimpulkan

bahwa kita harus menunjukkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua dari kita. mirip dengan bagaimana orang tua kita membesarkan dan merawat kita. Jadilah anak yang taat kepada orang tuanya dan tidak kurang berbakti. Dalam lirik lagu ini pula mengingatkan pendengar, bahwasanya jika kita sudah berhasil dan menjadi orang besar, jangan pernah melupakan jasa-jasa kedua orang tua.

Bercanda

Aha-aha, hati jadi gembira
Aha-aha, kalau bercanda
Aha-aha, riuh gelak tertawa
Aha-aha, kalau bercanda

Bercanda tentu ada batasnya
Jangan sampai teman naik darah

Aha-aha, hati jadi gembira
Aha-aha, kalau bercanda
Aha-aha, riuh gelak tertawa
Aha-aha, kalau bercanda

*“Boleh saja kalau mau bercanda
Asal jangan menyinggung perasaan
Boleh saja kalau mau bercanda
Tetapi jangan menyakiti teman”*

*“Tidak jarang cuma karena bercanda
Akhirnya jadi satu keributan
Tidak jarang cuma karena bercanda
Akhirnya teman ‘kan menjadi lawan”*

Pada bait lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip dan hurufnya dimiringkan, terdapat nilai moral menghormati orang lain. *Selama Anda tidak bereaksi berlebihan terhadap situasi tersebut, tidak apa-apa jika Anda merasa bersemangat. Namun, jika Anda terlalu*

cepat bersemangat, jangan biarkan topik tersebut menjadi penghalang. Sebaliknya, Anda sebaiknya menghindari membuat topik tersebut terasa tidak nyaman. Teori menyatakan bahwa menghargai dan menghormati orang lain berarti memperlakukan orang lain dengan baik dan manusiawi. dapat disimpulkan bahwa jagalah perasaan teman jika mau bercanda jangan sampai menyakiti perasaannya. Karena jika berlebihan dalam bercanda, maka akan terjadi perkelahian. Baik itu teman sendiri ataupun orang lain. Bercanda boleh saja, tapi jangan sampai keterlaluhan sehingga menyakiti perasaan orang lain. Dari kutipan lirik lagu ini menyampaikan kepada pendengar untuk menghargai perasaan orang lain. Jangan menyinggung hing menyakiti perasaannya.

Bahasa Isyarat

Digeleng-gelengkan kepala
Itu pertanda tidak mau atau tak setuju
Diangguk-anggukkan kepala
Itu pertanda dia mau dan juga setuju

Itu semua isyarat dalam bahasa
Tanpa bicara orang mengerti maksudnya

Dikedip-kedipkan matanya
Itu pertanda dia merayu atau menggoda
Dibasah-basahkan bibirnya
Itu pertanda ada sesuatu yang dipendam

Orang bisa berkata
Walau tidak memakai bahasa
Tuk mengatakan cinta
Cukuplah dengan pandangan mata

*“Tapi jangan selalu bicara
Tidak dengan bahasa*

*Nanti orang mengira
Engkau bisa tak bisa berkata"*

Pada bait lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip dan hurufnya dimiringkan, terdapat nilai moral menghormati orang lain. *Namun, jangan terus-menerus berbicara tidak jelas karena orang lain akan menganggap Anda tidak dapat berbicara.* Menurut gagasan tersebut, memperlakukan orang lain dengan baik dan hormat berarti memperlakukan mereka dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa jangan selalu berbicara dengan menggunakan bahasa tubuh atau bahasa isyarat yang tidak mengeluarkan kata-kata dan suara, nanti orang lain akan menganggap kamu itu bisu. Ataupun ada yang tersinggung dan berpendapat lain kalau kamu itu sombong, tidak menghargai orang lain. Jadi, jika kamu berbicara pada orang harus dengan kata-kata dan suara, jangan hanya mengangguk-angguk saja seperti orang bisu.

Setiap orang perlu memiliki kedua sikap tersebut agar dapat dihormati dan dihargai oleh orang lain, serta diterima oleh lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia sepanjang hidupnya harus mempunyai sikap menghargai dan menghargai orang lain.

Karena realitas kehidupan modern, banyak orang yang tidak memenuhi cita-cita rasa hormat dan martabat orang lain dalam situasi sosial. Mereka bahkan mungkin memperlakukan satu sama lain dengan kejam. Misalnya, mereka mungkin tidak mengenali atau menghormati satu sama lain. Ketika moral menghormati orang lain tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,

maka akan berakibat buruk pada diri sendiri, karena perbuatan atau karakter tersebut sangat bertentangan dan menyimpang dalam kehidupan bermasyarakat. Jika moral menghormati orang lain diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, akan mendapatkan pujian dan disenangi orang dimana pun berada.

5. Keadilan

Pengertian adil kurang lebih mendekati pengertian kejujuran. Adil merupakan perasaan atau keyakinan yang memberikan motivasi untuk bersikap jujur, bertindak benar, dan berbagi dengan orang lain.

Kekasih

Tentu paling disayang sang kekasih
kekasih tentu paling dicinta
walau dicubit, sayang cubitnya
Meski kecil, suaranya nyaring.

Sayang adalah kekasihnya
Dimanjakan oleh sang kekasih
unya uang untuk kekasihmu
punya sesuatu untuk kekasihmu

"Ingatlah untuk makan untuk pasanganmu."
Menyerahkan teman demi pasangan Anda.
Saat bertemu kekasih, rasa lapar berubah
menjadi kenyang.

Sulit merasakan kebahagiaan saat bertemu
cinta sejati.

Dimulai dari bait pertama, kedua, dan ketiga dari lirik lagu diatas. Disiplin mempunyai tujuan moral. Dapatkan barang dan uang untuk pasangan Anda. Menurut pengertiannya, keadilan adalah emosi atau keyakinan yang menginspirasi orang untuk bertindak bermoral, jujur, dan berbagi

dengan orang lain. Jelas sekali nilai keadilan tersurat dalam lirik lagunya. Lirik lagu ini berpesan kepada pendengarnya untuk memberikan cinta secara adil. Cintai keluargamu seperti kamu mencintai pasanganmu.

Berdasarkan realita kehidupan masa kini, banyak orang tidak menerapkan sifat adil. Dalam lirik lagu ini menyampaikan kepada pendengar untuk bersikap adil dalam memberikan kasih sayang. adil dalam lirik lagu ini adalah adil dalam memberikan kasih sayang kepada keluarga, kepada kekasih, ataupun kepada teman. Jangan lebih besar kasih sayang yang diberikan kepada kekasih dari pada keluarga. Tetapi bersikap adillah dalam memberikan kasih sayang.

Dari hasil penelitian sebelumnya, oleh (Mustolehudin, 2012) Ada hikmah moral yang bisa diterapkan dalam kehidupan diri sendiri, kehidupan berkeluarga, kehidupan bermasyarakat, kehidupan berbangsa dan bernegara, serta kehidupan beragama, dalam lirik lagu dangdut Rhoma Irama tahun 1970 hingga 1980. Realita keberadaan manusia di Indonesia yaitu banyaknya kejadian maksiat yang tidak mengikuti norma atau aturan sosial yang bersumber dari wahyu dari Tuhan. Prinsip moral yang diungkapkan dalam lirik musik dangdut Rhoma Irama adalah sebagai berikut: pentingnya kepercayaan; pentingnya hak (as-Şiddiq); pentingnya kejujuran; pentingnya keadilan (al-'adl); pentingnya kasih sayang (al-Rahmah); pentingnya persaudaraan; pentingnya persatuan; dan pentingnya toleransi (tasamuh).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dalam album "Keramat" Karya-karya H. Rhoma Irama baik secara moral. Prinsip moral Menurut (Ibung, 2019), moralitas secara garis besar dapat dibagi berdasarkan ciri-ciri fungsionalnya guna memudahkan upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anaknya. Dalam album ciptaan H. Rhoma Irama berbagai nilai moral terdapat di dalamnya dengan maksud tertentu. Rhoma Irama adalah seorang penyanyi beralian dangdut dan menjadi salah satu raja dangdut di Indonesia, dikenal dengan lagu dangdutnya yang menuturkan realitas keseharian, sindiran, kritik sosial dan nilai moral yang di bungkusnya dengan nada.

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian diatas, Maka dalam album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama, banyak diungkapkan nilai-nilai salah satunya adalah nilai moral yang terbagi dalam lima kategori: nilai moral keadilan, disiplin, hati nurani, kejujuran, dan menghargai orang lain.

Berikut kutipan tentang karya sastra yang dikemukakan oleh (Bagus et al., 2023). Segala karangan atau tulisan yang mempunyai nilai hakiki dianggap sebagai karya sastra. Akhlak yang baik diungkapkan dengan kata-kata yang indah. (Anton, 2016) menegaskan bahwa seorang penyair atau komposer harus memiliki kemampuan mengolah kata yang luar biasa agar dapat menggunakan lirik. Sebuah lagu dapat merujuk pada berbagai macam suara berirama."

Berikut kutipan mengenai prinsip moral: Seperti yang dikemukakan oleh (Ibung, 2019) Nilai individu dan nilai sosial merupakan dua kategori yang termasuk

dalam nilai moral. Nilai-nilai sosial terdiri dari prinsip-prinsip moral empati dan menghormati orang lain, sedangkan nilai-nilai individu terdiri dari prinsip-prinsip moral kejujuran, disiplin, dan hati nurani. Moralitas, yang berasal dari kata Latin *moralis*, pada hakekatnya mempunyai arti yang sama dengan moral, meskipun mempunyai konotasi yang lebih abstrak, menurut (Bertens, 2007) "Moralitas suatu tindakan" mengacu pada komponen etika suatu aktivitas, atau apakah aktivitas tersebut benar atau salah. Esensi moral, atau gagasan umum dan cita-cita yang berkaitan dengan baik dan salah, dikenal sebagai moralitas.

Bila dikaitkan pada album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama dengan pendapat ibung bahwa nilai moral sangatlah penting dalam mengembangkan kepribadian hidup seseorang. sebagai nilai moral yang baik akan memiliki keterkaitan dengan kepribadian manusia itu sendiri. Hal ini dapat menimbulkan dampak positif dan negatif dalam masyarakat dengan lagu-lagu Rhoma Irama yang terdapat berbagai nilai moral di dalamnya.

D. Penutup

Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Tri Hita Karana prinsip-prinsip moral yang terdapat dalam album "Keramat" karya H. Rhoma Irama terdiri dari lima prinsip moral sebagai berikut berdasarkan informasi yang diberikan dan temuan kajian: Pertama dan terpenting, terdapat prinsip moral integritas; kedua, disiplin; ketiga, kepedulian terhadap sesama; keempat, menghormati orang lain; dan kelima, keadilan. Berdasarkan temuan

penelitian, album "Keramat" karya H. Rhoma Irama memuat kelima nilai moral tersebut.

Di mana pun Anda tinggal, Anda dapat menerapkan lima prinsip moral ini dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian menunjukkan bahwa album "Keramat" karya H. Rhoma Irama tidak memuat seluruh standar moral. Meski demikian, menghargai orang lain adalah prinsip moral yang paling sering diwujudkan dalam album "Keramat" karya H. Rhoma Irama.

Saran

Melalui hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Pelajaran yang berharga menyikapi permasalahan dalam kehidupan dapat dijadikan peneliti dan penikmat lagu. Bahan renungan untuk kita semua manusia, karena lagu keramat ciptaan H. Rhoma Irama ini memberikan suatu pesan pentingnya seorang anak untuk ta'at dan patuh terhadap orang tua lebih-lebih lagi terhadap ibu, merawat dan membesarkan kita semua.
2. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan penikmat lagu ini agar menerapkan keenam nilai moral tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menawarkan perlindungan kepada siapa pun di mana kita berada.
3. Penelitian ini dimaksudkan untuk menginspirasi pembaca untuk menyelidiki fitur-fitur lain dari album lain sebagai inspirasi menjadi bahan banding bagi peneliti lain yang mengangkat judul penelitian yang relevan.

Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8Wkwx-CwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8Wkwx-CwAAAAJ:-f6ydRqryjwC

Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.

Zagoto, A. (2022). AMANAT DALAM LIRIK LAGU KARYA HIKAYAT MANAO PADA ALBUM "9 SANORA GROUP." *Jurnal Ilmiah Aquinas*.